

UNTUK DITERBITKAN SEGERA



Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) hari keempat pada sesi Dari Kepedulian Terhadap Iklim Hingga Transisi Energi: Cerita Kami. Pembicara (ki-ka) Agus Tampubolon, Manajer Proyek Clean, Affordable and Secure Energy for Southeast Asia IESR; Puty Puar, Founder dan Direktur Eksekutif Buibu Baca Buku; Rhea Oktaqiara, Pemenang ketiga Essay Competition Road to ISEW 2024; Wahyu Hantoro, Kepala Desa Tampir Wetan Magelang; Muhammad Erza Aimar Rizky, Pemenang pertama Essay Competition Road to ISEW 2024; Deni Gumilang, Project Lead CASE GIZ Energy Programme Indonesia/ASEAN.

Kekuatan Aksi Kecil Bermakna dan Pelibatan Seluruh Pihak dalam Transisi Energi

Jakarta, 13 September 2024 - Pelibatan masyarakat, termasuk kelompok rentan, perlu menjadi aspek utama dalam pelaksanaan transisi berkeadilan. Untuk memobilisasi dukungan dan partisipasi masyarakat, maka perlu diiringi dengan pembangunan pemahaman yang tepat mengenai transisi berkeadilan. Beragam metode peningkatan kesadaran masyarakat tentang transisi energi dapat dilakukan, mulai dari pengembangan cerita yang inspiratif, hingga melakukan aksi-aksi kecil penurunan emisi secara kolektif.

Taufiq Hidayat Putra, Direktur Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika, Kementerian PPN/Bappenas menyatakan bahwa komunikasi politik sangat penting dalam rencana pembangunan jangka panjang. Pendekatan secara inklusif dan partisipatif perlu diperkuat untuk memastikan bahwa kebijakan transisi energi dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.



Taufiq Hidayat Putra, Direktur Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika, Kementerian PPN/Bappenas memberikan kalimat penutup pada ISEW 2024.

“Rekomendasi yang tercetus pada diskusi ISEW 2024 akan menjadi masukan untuk rencana yang lebih holistik dan integratif, khususnya pada penyusunan RPJMN 2025-2029 terkait Peningkatan Konektivitas dan Transisi Energi Listrik. Terutama untuk mencapai sistem energi ketenagalistrikan yang berkelanjutan. Dengan mempertimpangkan potensi sumber daya daerah yang sejalan dengan pembangunan kewilayahan dan pembangunan nasional,” kata Taufiq.

Agus Tampubolon, Manajer Proyek Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia, Institute for Essential Services Reform (IESR), mengungkapkan cerita yang inspiratif di sekitar topik aksi iklim dan transisi energi mempunyai kekuatan untuk menyatukan tujuan dan memotivasi tindakan bersama dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan.

“Setiap orang adalah penjaga bumi. Saya yakin bahwa masing-masing individu mempunyai cerita yang menginspirasi, serta dapat mengambil tindakan yang membawa perubahan yang positif bagi planet kita ini. Cerita-cerita inilah yang perlu digaungkan untuk menciptakan suara kolektif yang kuat untuk membangun dunia yang berkelanjutan dan adil,” kata Agus pada ISEW 2024 (13/09/2024).

Agus menjelaskan bahkan aksi-aksi kecil yang dilakukan secara bersama-sama, seperti menanam pohon, bersepeda ke sekolah, dan mematikan lampu saat tidak digunakan dapat berkontribusi secara signifikan bagi penurunan emisi. Menurutnya, hal terpenting adalah setiap orang mengambil tanggung jawab untuk membebaskan bumi dari cengkraman emisi yang telah meningkatkan suhu global sehingga menyebabkan krisis iklim.

Puty Puar, Pendiri dan Direktur Eksekutif Buibu Baca Buku, yang juga hadir pada ISEW 2024 mengungkapkan sejauh ini, kalangan ibu-ibu jarang terlibat dalam agenda transisi energi

sehingga suara mereka untuk isu ini pun terendap dan kurang terdengar. Padahal, menurutnya, kalangan ibu-ibu merupakan kelompok yang paling terdampak perubahan iklim dan perubahan kebijakan di sektor energi.

“Padahal dalam situasi sehari-hari, misalnya ada pemadaman listrik, yang paling merasakan adalah kalangan ibu-ibu karena membuat pekerjaan rumahnya terhambat. Atau, jika polusi di Jakarta semakin membahayakan, maka kelompok yang paling banyak mengantri di rumah sakit, adalah kalangan ibu-ibu. Ibaratnya, ibu-ibu kena getahnya duluan, padahal suaranya belum tentu dipertimbangkan,” ungkap Puty.

Untuk mendorong pelibatan semua kelompok, Wahyu Hantoro, Kepala Desa Tampir Wetan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, menyoroti pentingnya membangun komunikasi dan diskusi dengan masyarakat.

“Di desa kami, kami mempunyai potensi air yang besar, tapi ironisnya dua pertiga lahan pertanian kami mengalami kekeringan. Kami membangun pompa air bertenaga surya. Awalnya, warga ragu terhadap penggunaan sistem energi surya yang berbeda dari yang dipasok oleh pemerintah. Namun, komunikasi dan diskusi yang rutin akhirnya mengubah persepsi warga yang awalnya pesimis menjadi mendukung pemanfaatan pompa air bertenaga surya. Lahan pertanian juga dapat diolah tanpa memandang musim. Awalnya yang pakai pompa air ini hanya 25 pelanggan, sekarang malah meningkat menjadi 176 pelanggan,” tutup Wahyu.

ISEW menjadi bagian penting dalam 30 tahun kerjasama sektor energi antara Indonesia dan Jerman, yang menyediakan dukungan teknis dan finansial untuk proyek energi terbarukan. ISEW 2024 diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan dan Pembangunan/Bappenas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) dibawah kerangka Kerjasama Indonesia-Jerman, GIZ Indonesia/ASEAN, serta Institute for Essential Services Reform (IESR).

Tentang ISEW

Indonesia Sustainable Energy Week (ISEW) merupakan forum yang dilaksanakan setiap tahun bagi beragam pemangku kepentingan yang berfokus pada kemajuan energi berkelanjutan di Indonesia. Forum ini berfungsi untuk memfasilitasi dialog, pertukaran ide, dan pemikiran inovatif untuk memajukan upaya transisi energi di Indonesia.

Tentang Penyelenggara

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan nasional.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan di sektor energi dan sumber daya mineral.

Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bertindak sebagai mitra tepercaya dan penasihat teknis bagi Pemerintah Indonesia dalam rangka melaksanakan upaya transisi energi. Melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan terkait, Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN bekerja sama dengan industri, akademisi, pelaku pembangunan, dan masyarakat setempat di wilayah

pelaksanaan program kerja, sambil menggabungkan advokasi nasional dengan upaya tindak lanjut regional. Melalui prinsip berkelanjutan, GIZ mendukung transisi energi yang adil dan terjangkau bagi semua pemangku kepentingan dan wilayah yang berpotensi mengalami dampak, sambil meminimalisir atau menghilangkan potensi dampak lingkungan. Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN selanjutnya berupaya untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari transisi energi, mendorong upaya konservasi energi, serta peningkatan keamanan energi dan daya saing industri.

Tentang Institute for Essential Services Reform

Institute for Essential Service Reform (IESR) adalah organisasi *think tank* yang secara aktif mempromosikan dan memperjuangkan pemenuhan kebutuhan energi Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pemanfaatan sumber daya alam dan kelestarian ekologis. IESR terlibat dalam kegiatan seperti melakukan analisis dan penelitian, mengadvokasi kebijakan publik, meluncurkan kampanye tentang topik tertentu, dan berkolaborasi dengan berbagai organisasi dan institusi.

Tentang Project Clean, Affordable and Secure Energy for Southeast Asia

Program regional Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia diimplementasikan secara gabungan oleh GIZ, organisasi internasional dan lokal di wilayah yang bersangkutan dengan keahlian dalam bidang transformasi energi berkelanjutan dan perubahan iklim; Agora Energiewende dan New Climate Institute (level regional); Institute for Essential Services Reform (IESR) di Indonesia, Institute for Climate and Sustainable Cities (ICSC) di Filipina, Energy Research Institute (ERI) dan Thailand Development Research Institute (TDRI) di Thailand. Organisasi-organisasi yang tergabung dalam CASE memiliki tujuan untuk merubah narasi transisi energi di Asia Tenggara.

Di Indonesia, CASE bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas, Direktorat Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika sebagai mitra politik, dan diimplementasikan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH and the Institute for Essential Services Reform (IESR).

Kontak Media:

<p>Gandabhaskara Saputra Pimpinan Komunikasi Program Energi GIZ Indonesia/ASEAN P: 081119174387 E: gandabhaskara.saputra@giz.de</p>	<p>Kurniawati Hasjanah Media Relations, Institute for Essential Services Reform kurniawati@iesr.or.id +62 856-9714- 5303</p>
--	--